

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang memiliki integritas atas informasi yang dikandung. Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi keuangan secara wajar, jujur dan tidak bias.

Laporan keuangan yang berintegritas memenuhi kualitas *reliability* yang terdiri dari 3 komponen, yaitu *verifiability*, *representational faithfulness* dan *neutrality*. Integritas informasi laporan keuangan dapat diproksi dengan konservatisme. Konservatisme merupakan sebuah prinsip kehati-hatian dalam mengakui aktiva dan laba oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis yang dilingkupi ketidakpastian (Wibowo, 2002). Konsep konservatisme dalam penggunaannya adalah untuk mengakui, mengukur dan melaporkan nilai aktiva dan pendapatan lebih rendah, dan nilai kewajiban dan beban lebih tinggi (Jama'an, 2008).

Laporan keuangan adalah informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan (Kasmir, 2011). Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang berintegritas. *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa informasi laporan keuangan merupakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan

yang disajikan secara wajar, secara bias dan secara jujur dalam menyajikan informasi.

Informasi adalah sekumpulan keterangan yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan dalam menjalankan organisasi. Informasi menghasilkan data dalam bentuk yang lebih bermanfaat bagi penerima informasi yang mencerminkan peristiwa-peristiwa nyata yang digunakan untuk mengambil keputusan. Informasi keuangan memuat data-data keuangan yang tersaji secara deskripsi tentang kondisi keuangan perusahaan, informasi termuat dalam laporan keuangan.

Corporate governance merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan antara dewan komisaris, direksi, dan manajemen agar tercipta keseimbangan dalam pengelolaan perusahaan. Perusahaan yang telah menerapkan *Corporate Governance* dengan baik seharusnya sudah memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu *fairness, transparency, accountability, dan responsibility*. Keempat komponen tersebut penting karena penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Arief & Bambang, 2007). Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu menyediakan informasi yang relevan dan berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi maupun keputusan investasi bagi para penggunanya.

Unsur *corporate governance* terdapat dalam laporan keuangan yang merupakan sebuah rangkaian tentang sebuah proses, kebiasaan, kebijakan,

aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Penerapan *corporate governance* yang baik berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan, perusahaan atau manajemen akan sulit untuk melakukan manipulasi akuntansi karena terdapat pengawasan dari dewan komisaris sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan terintegritas (Nuryanah, 2005). *Corporate governance* dalam penelitian ini diproksi dengan tiga mekanisme yaitu kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit.

Kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh keberadaan pemilik saham institusional terhadap kinerja manajemen, terkait dengan pelaporan keuangan perusahaan. Kepemilikan institusional juga menunjukkan persentase hak suara institusi (Beiner et al, 2003). Keberadaan pemegang saham institusional didukung oleh hadirnya komisaris independen yang beranggotakan orang dari dalam maupun luar perusahaan yang berfungsi untuk melindungi pemegang saham minoritas (Jama'an 2008:9). Tujuan dibentuknya dewan independen adalah untuk menyeimbangkan dalam pengambilan keputusan manajemen agar tidak dipengaruhi oleh orang-orang yang memiliki kepentingan khusus.

Kehadiran komite audit juga melengkapi keberadaan dewan komisaris. Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris demi membantu dewan komisaris yang berwenang menilai pelaksanaan

kegiatan serta hasil audit yang dilakukan satuan pengawan internal maupun auditor eksternal (Susiana dan Herawaty, 2007). Dibentuknya komite audit bertujuan untuk memelihara indepedensi auditor internal dan mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.

Selain keberadaan *corporate governance* dalam perusahaan, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi integritas informasi laporan keuangan. Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun berikutnya, Brigham dan Houston (2001). Perusahaan dengan ukuran besar diasumsikan dengan jumlah aktiva dan tingkat pendapatan yang besar sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian Francis (1986), menyebutkan perusahaan berskala kecil dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar cenderung kurang menguntungkan. Faktor-faktor pendukung yang dimiliki perusahaan kecil untuk memproduksi barang berjumlah terbatas. Namun pada kenyataannya, perusahaan berukuran kecil lebih mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi.

Krisis ekonomi mengakibatkan banyak perusahaan menggunakan hutang dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaannya. Keberadaan hutang dalam menjalankan perusahaan diukur dengan rasio

keuangan, yaitu *leverage*. Rasio *leverage* dipergunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya. Perusahaan yang memiliki hutang yang relatif tinggi akan menerapkan akuntansi konservatif agar laba yang disajikan relatif rendah.

Perusahaan publik adalah perusahaan yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat melalui bursa saham. Salah satu jenis dari perusahaan publik adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki serangkaian kegiatan dari mengolah bahan baku menjadi barang jadi, hingga menjual barang jadi tersebut. Perusahaan manufaktur merupakan sebuah perusahaan yang dalam proses produksinya memanfaatkan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam rangkaian proses produksi. Perusahaan publik memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi penting perusahaan melalui laporan tahunan berbentuk laporan keuangan kepada pihak-pihak terkait yang memerlukan informasi perusahaan yang tepat waktu, akurat, dapat dimengerti dan obyektif.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *corporate governance*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan yang diukur dengan indeks konservatisme. Sampel penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2014, yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance*, yaitu komitisaris independen , komite audit berpengaruh positif dan signifikan , namun kepemilikan konstitusional tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sementara itu, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka objek penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan mengakses www.idx.co.id . Objek penelitian ini adalah integritas laporan keuangan pada seluruh perusahaan otomotif *go public* yang *listing* tahun 2011-2014. Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk penelitian asosiatif dengan tipe kasualitas. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, serta hasil-hasil penelitian dan buku-buku literatur untuk menghasilkan argumentasi yang mendukung hasil analisis, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian “Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan.” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh leverage terhadap integritas laporan keuangan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan

1.3.2. Manfaat penelitian

Penelitian ini dimaksudkan membawa kemanfaatan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat luas dan dapat digunakan sebagai referensi dan masukan-masukan maupun pedoman bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah tentang *corporate governance*, ukuran perusahaan, *leverage* dan laporan keuangan yang telah terjadi khususnya tentang Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan dan juga dapat dijadikan untuk menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

- 1) Untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Satya Negara Indonesia.
- 2) Untuk menambah wawasan dan pengalaman serta pengetahuan mengenai hal tersebut, serta diperolehnya manfaat dan pengalaman penelitian.

b. Bagi perusahaan dan masyarakat

- 1) Bagi Perusahaan dapat memberikan informasi dan referensi untuk menilai kinerja penerapan *corporate governance*, ukuran perusahaan dan *leverage* yang berpengaruh positif pada integritas laporan keuangan.
- 2) Bagi peneliti lain dapat mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini, apabila ke depan ingin melakukan penelitian sejenis.
- 3) Bagi peneliti dapat mengetahui pengaruh *corporate governance*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan.

